

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) K4 DI PUSKESMAS GAMBUT KABUPATEN BANJAR TAHUN 2022**

Husnul Khatimah<sup>1</sup>, Zuhropal Hadi<sup>2</sup>, Deni Suryanto<sup>3</sup>

Kesehatan Masyarakat, 13201, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 18070410

Kesehatan Masyarakat, 13201, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1130098603

Kesehatan Masyarakat, 13201, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1108098601

**Email: husnulkhtmah18@gmail.com**

**ABSTRAK**

Rendahnya kunjungan pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care* (ANC) dalam bentuk K4 menjadi salah satu penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih tinggi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan kehamilan (K4) di Puskesmas Gambut Tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan K4 di Puskesmas Gambut tahun 2022 sebanyak 67 orang dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian didapat Sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 28 orang (41,8%), berpendidikan tinggi sebanyak 39 orang (58,2%), jarak tempat tinggal sebanyak 45 orang (67,2%), dukungan suami baik sebanyak 47 orang (70,1%), tidak bekerja sebanyak 50 orang (74,6%), Ada hubungan antara pengetahuan ( $p = 0,007$ ) dan Pendidikan ( $p = 0,006$ ) dengan kunjungan K4 pada Antenatal Care di Puskesmas Gambut, Tidak ada hubungan ( $p = 0,668$ ) dan pekerjaan ( $p = 0,152$ ) antara Dukungan Suami dengan kunjungan K4 pada Antenatal Care di Puskesmas Gambut. Disarankan Puskesmas agar upaya-upaya promotif yang ditujukan kepada ibu hamil dapat lebih ditingkatkan, seperti pendidikan kesehatan (*health education*), penyuluhan dan upaya-upaya yang lainnya sehingga cakupan K4 semakin meningkat dan mencapai angka yang ditargetkan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan; Pendidikan; Jarak Tempat Tinggal; Dukungan Suami; Pekerjaan; Kunjungan K4

- Adhesty, N. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Di Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014)*.
- ASEAN Sekretariat. (2020). *ASEAN Sustainable Development Goals Indicators Baseline Report 2020*. Jakarta: ASEAN Sekretariat. <https://asean.org/>. Diakses pada tanggal 5 September 2022.
- Aspiani, R. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Trans Info Media.
- Choirunissa, Risza dan Noviliani Dwi Syaputri. 2018. “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan K4 Pada Ibu Hamil di Puskesmas Bakung Provinsi Lampung Tahun 2017”. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*. Vol:4, No:1.
- Doloksaribu, S. M. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Praktek Mandiri Bidan Afriana Am. Kebbromo Ujung Tahun 2018*.
- Febriyeni, F., & Damayanti, T. P. (2020). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan K4 Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lima Kaum I Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019. *Menara Ilmu*, 14(1).
- Florensia Lawani, J. E. S. S. I. C. A., & Aliviani Putri, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan K4 Di Puskesmas Katomaliga Beteleme, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah (*Doctoral dissertation*, Universitas Ngudi Waluyo).
- Handayani, F. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Desa Muara Mahat Wilayah Kerja Puseksmas Tapung I. *Jurnal Doppler*, 1(2).
- Idaman, M. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan K4 Antenatal Care di wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Kilangan Padang, *Xiii*(1), 1–8
- Lian Laminullah, D. (2015). Fator-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care K4 Di Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo. *Jikmu*, Volume 5, 332–336.
- Lumempouw, V. J., Kundre, R., & Bataha, Y. (2016). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antental Care (Anc) Di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Mardiyah, U. L., Herawati, Y. T., & Witcahyo, E. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal oleh Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2013 (Correlated Factors of Antenatal Services Utilization by Pregnant Women at Community Health Center of Tempurejo). *Pustaka Kesehatan*, 2(1), 58-65.
- Oktova, R. (2019). Analisis Faktor Ibu Hamil Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita Pekanbaru. *Jurnal MedikaUsada*, 2(2), 16-23.
- Rahmi, N., Safitri, F., Husna, A., & Andika, F. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) Sesuai Standar Selama Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas IE Alang Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Kesehatan)*, 3(2), 78-82.

Tarigan, D. F. P. (2018). Faktor Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sei Kepayang Kabupaten Asahan Tahun 2017. *MMJ (Mahakam Midwifery Journal)*, 2(2), 105-121.

Wahyuni, E. (2020). Studi Literatur Review Hubungan Kualitas Antenatal Care (Anc) Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Indonesia (*Doctoral dissertation*, Universitas Airlangga).

World Health Organization. (2018). World Health Statistics 2018. <https://www.who.int/>. Diakses pada tanggal 6 September 2022.